

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

¹Kartika Suryani, ²Baiq Kisnawati, ³Agus Khazin Fauzi

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

kartikasuryanitasrif@gmail.com, Baiqkisnawati@gmail.com, khazin2008@gmail.com
(082340307803)

Abstract

This research aims to examine the influence of Human Resource Competency (X1), Organizational Commitment (X2), Use of Information Technology (X3) and Internal Control systems (X4) on Accrual-Based SAP Implementation (Y). The population of this study were BPKAD employees of West Nusa Tenggara Province (NTB). The sample was taken by distributing a questionnaire to 75 respondents to BPKAD employees of West Nusa Tenggara Province (NTB). There are 56 questionnaires that have returned and can be used. The results of this research indicate that human resource competency and the use of information technology do not influence the implementation of accrual-based SAP, while organizational commitment and the internal control system influence the implementation of accrual-based SAP. The results of this research also show that the independent variables (Human Resource Competence, Organizational Commitment, Utilization of Information Technology and Internal Control Systems) are able to explain the dependent variable (accrual-based SAP implementation) by 85,2 % while the remaining 14,8 % of accrual-based SAP implementation is influenced by these variables. other variables outside multiple linear analysis.

Keywords: Human Resource Competency, Organizational Commitment, Use Of Information Technology, Use Of Information Technology And Internal Control Systems

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Komitmen Organisasi (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) dan sistem Pengendalian Internal (X4) terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrua (Y). Populasi penelitian ini adalah pegawai BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sampel yang diambil dengan menyebarkan kuesioner 75 responden pada pegawai BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kuesioner yang kembali dan dapat digunakan sebanyak 56 kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua sedangkan komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua. hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal) mampu menjelaskan variabel dependen (implementasi SAP berbasis akrua) sebesar 85,2 % sedangkan sisanya 14,8 % implementasi SAP berbasis akrua dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar analisis linear berganda.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan (*purposive activity*) tujuan akuntansi sektor publik adalah untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan publik. Perkembangan sektor publik di Indonesia ditandai dengan semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik. Akuntabilitas publik dalam hal ini menyakut pemberian informasi dan disclosure atas aktivitas kinerja finansial pemerintah kepada pihak- pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas Publik berkaitan dengan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan segala aktivitas dan kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain yang menjadi tanggungjawaban kepada pihak yang memberikan amanah kepada publik, namun saat ini masih saja ditemukan penyimpangan dalam pengelolaan atau akuntabilitas pemerintah, seperti halnya di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (Haryanto, 2007:4).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) khususnya di pulau Lombok, kasus penyimpangan keuangan masih saja ditemukan seperti kasus korupsi proyek penambahan ruang operasi dan ICU Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lombok Utara dimana KPK sejak 9 mei 2022 menetapkan pejabat sebagai tersangka, kasus lainnya yaitu korupsi proyek pembangunan ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lombok Utara, menetapkan Wakil Bupati di pemerintah Kabupaten Lombok Utara sebagai tersangka (Suherni, 2022).

Merujuk pada kasus diatas, masyarakat menghendaki fungsi pengawasan dan sistem pengendalian yang baik terhadap pengelolaan keuangan negara. Hal ini dikarenakan bahwa untuk menjamin pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan serta untuk menjamin bahwa tujuan rencana tercapai secara hemat, efisiensi dan efektif, salah satunya ditandai dengan implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual (Puji, 2018).

Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting. Oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Lidya, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Puji dan Indra (2018) menyatakan secara empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mislinawati, 2020) menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Di sisi lain, dalam implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual perlu adanya, komitmen organisas yaitu suatu sikap atau tingkah laku seseorang kepada organisasi berupa loyalitas dan tercapainya visi, misi serta tujuan organisasi. Seseorang bisa disebut mempunyai komitmen yang tinggi kepada organisasi bisa diketahui dengan melihat ciri-ciri diantaranya kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan yang kuat untuk bekerja demi organisasi dan keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi (Mislinawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Lidya (2017) dan Diki (2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tengku (2015) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Dalam implementasi Standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pemanfaatan teknologi informasi juga sangat penting, hal ini dikarenakan pada era globalisasi saat ini teknologi informasi yang digunakan berfungsi mempermudah dan mempercepat proses kerja baik dalam penyusunan, mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi standar akuntansi pemerintah, pemerintah telah menggunakan aplikasi akuntansi yang telah memenuhi basis akuntansi kas menuju akrual (Faesal, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Rasyidah (2017) dan Siti (2018) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Barru dan berpengaruh tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh pada penerapan SAP berbasis akrual.

Faktor selanjutana yang diduga mempengaruhi implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual yaitu sistem Pengendalian Internal. Menurut Ita (2018) sistem pengendalian Internal merupakan sebuah metode yang berisi kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh organisasi sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional

organisasai. Dilaksankanya sistem pndalian internal oleh organsasi yaitu untuk mencegah terjadinya berbagai macam penyalahgunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fikran (2021) dan Mukhlisina (2020) menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh menurut Yusiwarti (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalia intenal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan sejumlah data di lapangan. Pada penelitian ini sendiri teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (daftar pernyataan) dan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert 5 point, dimana skala ini merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur (Sugiyono, 2014:142). Adapun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala 5= sangat setuju (SS), skala 4= setuju (S), skala 3= kurang setuju (KS), skala 2= tidak setuju (TS) dan skala 1=sangat tidak setuju (STS).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai badan pengelolaan keuangan daerah dan aset daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang berjumlah 75 orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan pegawai bagian badan pengelolaan keunagan dan aset daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, pegawai kantor Badan Peangelolaan keunagan dan aset daerah berjumlah 75 orang, penelitian merupakan penetian populasi (sensus).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji validitas, uji Reliabilitas, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determine (R^2), Pengujian Secara Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai BPKAD dengan menyebarkan kuesioner dilakukan sejak tanggal 08 Agustus sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022. Kuesioner yang disebarkan yaitu sebanyak 75 kuesioner, dengan rincian pengembalian kuesioner sebanyak 56 dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 19. Adapun tingkat pengembalian kuesioner dapat disakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesner

No.	Keterangan	Jumlah	Peresentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	75	100%
2	Jumlah keusioner yang tidak kembali	19	25%
3	Jumlah kuesioner yang kemabali dan Diolah	56	75%

Sumber: Data diolah (2022)

Jenis kelamin responden dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam kinerja. Berdasarkan hasil tabulasi data responden, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 31 orang (55%) dan perempuan sebanyak 25 orang (45%). Berarti jumlah responden yang dominan adalah laki-laki, dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	31	55%
Perempuan	25	45%
Total	56	100%

Sumber: Data diolah (2022)

Responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa yang paling dominan umur antara 37-46, sebagaimana tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Umur

Uraian Umur	Frekuensi	Presentase
17-26 Tahun	7	12,5%
27-36 Tahun	5	9%
37-46 Tahun	26	46,5%
47-50 Tahun	16	28,5%
>50 Tahun	2	3,5%
Total	56	100%

Sumber: Data diolah (2022)

Responden pendidikan terakhir paling dominan adalah yang berpendidikan terakhir S1, sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Uraian Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA	7	12,5%
D3	5	8,9%
S1	41	73,2%
S2	2	3,5%
S3	1	1,9%

Total	56	100%
-------	----	------

Sumber: Data diolah (2022)

Data responden masa bekerja menunjukkan bahwa yang paling dominan yaitu dengan masa bekerja selama >10 tahun, sebagaimana tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

Uraian Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1-5 Tahun	14	25%
5-10 Tahun	15	26,7%
>10	27	48,3%
Total	56	100%

Sumber: Data diolah (2022)

Uji Validitas

Tabel 6. Hasil uji validitas Masing-masing Item Pernyataan

No	Variabel	Butir Kueioner	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	.790**	0,263	Valid
2		X1.2	.618**		Valid
3		X1.3	.678**		Valid
4		X1.4	.786**		Valid
5		X1.5	.669**		Valid
6		X1.6	.645**		Valid
6	Komitmen Organisasi	X2.1	.628**	0,263	Valid
7		X2.2	.713**		Valid
8		X2.3	.745**		Valid
9		X2.4	.703**		Valid
10		X2.5	.597**		Valid
11		X2.6	.345**		Valid
12	Pemanfaatan Teknologi Informasi	X3.1	.804**	0,263	Valid
13		X3.2	.701**		Valid
14		X3.3	.827**		Valid
15		X3.4	.731**		Valid
16		X3.3	.623**		Valid
17		X3.6	.580**		Valid
18	Sistem Pengendalian Internal	X4.1	.731**	0,263	Valid
19		X4.2	.590**		Valid
20		X4.3	.794**		Valid
21		X4.4	.701**		Valid
22		X4.5	.804**		Valid
23		X4.6	.730**		Valid
24	Implementasi SAP berbasis akrua	Y.1	.769**	0,263	Valid
25		Y.2	.663**		Valid
26		Y.3	.856**		Valid
27		Y.4	.775**		Valid
28		Y.5	.735**		Valid
29		Y.6	.347**		Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa semua pernyataan dari keusioner penelitian memiliki nilai Rtabel diatas 0,263, ini berarti bahwa semua pernyataan-pernyataan tersebut tergolong valid.

Uji Reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Batas Reabilitas	Keterangan
Kompetensi sumber daya Manusia	0,802	0.60	Reliabel
Komitmen organisasi	0,661		Reliabel
Pemanfaatan teknologi Informasi	0,806		Reliabel
Sistem pengendalian internal	0,834		Reliabel
Implementasi SAP berbasis Akrua	0,747		Reliabel

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha (α) lebih besar dari batas nilai reliabel yaitu sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dapat dikatakan realibel.

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,78846183
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa hasil signifikan menggunakan metode asymp. Sig. sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi sumber daya Manusia	0.988	1.012	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komitmen organisasi	0.785	1.274	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan teknologi Informasi	0.400	2.497	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sistem pengendalian Internal	0.449	2.226	Tidak Terjadi Multikolinearitas
------------------------------	-------	-------	---------------------------------

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel indenpenden lebih besar dari nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Pengujian Heteroskedastistas

Nama Variabel	Signifikasi (0,05)	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia	0.964	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Komitmen organisasi	0.782	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan teknologi informasi	0.902	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sistem pengendalian internal	0.668	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi pada tiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini bearti tidak terjadi heteroskedasitas pada model persamaan regresi.

Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan variabel indenpenden yang lebih dari satu terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,394	2,061		-0,191	0,849
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,055	0,048	-0,061	-1,162	0,251
	Komitmen Organisasi	0,145	0,066	0,129	2,200	0,032
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,112	0,074	0,123	1,504	0,139
	Sistem Pengendalian Internal	0,807	0,080	0,783	10,127	0,000

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akrual

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 11 maka persamaan regresi yang terbentuk pada Uji linear berganda adalah:

$$Y = -0,394 - 0,055 X_1 + 0,145 X_2 - 0,112 X_3 + 0,807 X_4$$

Dimana:

- Y = Implementansi SAP berbasis akrual
- b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X_1 = Kompetensi sumber daya manusia
- X_2 = Komitmen organisasi

- X_3 = Pemanfaatan teknologi informasi
 X_4 = Sistem pengendalian internal
 a = Konstansta
 e = Tingkat kesalahan sampel sampel (sampling error).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.929 ^a	0,863	0,852	0,819	

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa kekuatan pengaruh variabel bebas (pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal) terhadap variabel terikat (implementasi SAP berbasis akrual) dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinan. Dilihat dari tabel diatas, angka adjusted R square adalah 85,2 %, dimana hal ini mengandung arti bahwa 85,2 % implementasi SAP berbasis akrual dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memberikan pengaruh sebesar 85,2 % terhadap implementasi SAP berbasis akrual pada Kantor BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan sisanya 14,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti kompetensi, integritas, independensi dan akuntabilitas.

Uji Statistik t

Tabel 13. Hasil Nilai Uji Statistik (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,394	2,061		-0,191	0,849
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,055	0,048	-0,061	-1,162	0,251
	Komitmen Organisasi	0,145	0,066	0,129	2,200	0,032
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,112	0,074	0,123	1,504	0,139
	Sistem Pengendalian Internal	0,807	0,080	0,783	10,127	0,000

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akrual

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil *t* tabel pengujian pada variabel kompetensi sumber daya manusia, nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = n - k$ atau $df = 56 - 5 = 51$, sehingga hasil *t* tabel adalah 1,675. Dengan demikian, nilai *t* tabel $< t$ tabel yaitu $-1,162 < 0,251$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.
2. Hasil pengujian pada variabel komitmen organisasi, nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = n - k$ atau $df = 56 - 5 = 51$, sehingga hasil *t* tabel adalah 1,675. Dengan demikian, nilai *t* tabel $> t$ 1,675 yaitu $2,200 > 0,032$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.
3. Hasil pengujian pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = n - k$ atau $df = 56 - 5 = 51$, sehingga hasil *t* tabel adalah 1,675. Dengan demikian, nilai *t* tabel $< t$ tabel yaitu $1,504 < 0,139$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.
4. Hasil pengujian pada variabel sistem pengendalian internal, nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = n - k$ atau $df = 56 - 5 = 51$, sehingga hasil *t* tabel adalah 1,675. Dengan demikian, nilai *t* tabel $> t$ tabel yaitu $10,127 > 0,000$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrual

Hasil penelitian adalah kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujiannya yaitu nilai *t* tabel $< t$ tabel yaitu $-1,162 < 0,251$. Hal ini bermakna bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual pada BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mislinawati (2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji (2018) menjelaskan

bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan daerah.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementansi SAP Berbasis Akrua

Hasil penelitian adalah komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujiannya yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,200 > 0,032$. Hal ini bermakna bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua pada BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil pengujian ini konsisten dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Muhamad (2018) menjelaskan bahwa komitmen organisasi merupakan suatu keadaan seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatan dalam suatu bagian organisasi yang tinggi akan menimbulkan rasa ikut memiliki terhadap organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Erawati dan Kurniawan (2018) dan Lidya (2017) menjelaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua berpengaruh positif terhadap implementansi SAP berbasis akrua. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tengku (2015) menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan standar akuntansi pemerintah berbasis akrua di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Implementansi SAP Berbasis Akrua

Hasil penelitian adalah pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujiannya yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,504 < 0,139$. Hal ini bermakna bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap implementansi SAP berbasis akrua pada BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Sri (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh pada penerapan SAP berbasis akrua. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tegung dan Danang (2018) dan Faesal (2021) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan penatausahaan aset tetap sebagai variabel intervening berpengaruh positif.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrua

Hasil penelitian adalah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujiannya yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ terhadap implementasi SAP berbasis akrua pada BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Ita (2020) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal terhadap keandalan laporan aset tetap pada pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan. Penelitian Ita (2020) didukung oleh penelitian Muhlshina (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal sudah sesuai dengan prosedur standar akuntansi yang berlaku. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusriwati (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua pada Kantor BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua pada Kantor BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua pada Kantor BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua pada Kantor BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, N., dan Asiah (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKAD) di Kabupaten Gowa*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
- Diki, F. (2018). *Pengaruh kompetensi organisasi, kualitas sumber daya manusia, (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrua pada pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singing*. Jurnal Universitas Islam Kuantan Singing
- Dian, I. Indrawati Y (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah*

Berbasis AkruaI (Studi Pada Perangkat Daerah Kota Surabaya) Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi

- Faesal F., Nunuy N., Ifan Y., (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penatausahaan Aset Tetap Sebagai Variabel Intervang (Stui Pada BPKA Kota Bandung)*. Jurnal Megister Akuntansi Universitas Padjadjaran, 2 (1).
- Fikran, J. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Jambi)* Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Indra, F. (2018). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruaI terhadap relevansi laporan keuangan*. Jurnal akuntansi Politeknik Pos Indonesia *pelaporan keuangan pemerintah keungan daerah (Studi Empiris Pada DPPKAD EksKaresidenan pati)*”, jurnal, Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, Medan.
- Nur., A dan Muhamad., Y (2021). *Pengaruh sumber daya manusia, komitmen organisasi, teknologi informasi dan komunikasi terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akruaI di Pemerintahan Kota Lhokseumawe*. Jurnal Visioner & Strategis.
- Sri, A. (2017). *Komunikasi organisasi vertical sebagai pemoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia, budaya organisasi dan teknologi informasi pada penerapan standar akuntans pemerintah berbasis akruaI (studi kasus pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupatn Kulungprogo)*. Jurnal Fakultas Ekonomi UST
- Nurillah, As Syifa. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Pemendagri No. 64 Tahun 2103 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah. Jakarta.
- Wardani., Dewi & Andriyani., ika (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah di Kabupaten Klaten*, Jurnal Akuntansi, Vol,5 No 2 Desember 2017.
- Yusriwati, A. (2021). *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akruaI, sistem pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada organisasi perangkat Daerah Kabupaten Inhil)*.